

Peran Program Makan Bergizi Gratis bagi Kesejahteraan Keluarga Miskin di Padukuhan Tegalrejo, Gari, Wonosari, Gunungkidul

Silvia Arnita Prabintari (1), Rusman Rupinus Manik

(1) Pembangunan Sosial, FISIPOL, Universitas Gunung Kidul

(2) Pembangunan Sosial, FISIPOL, Universitas Gunung Kidul

Email Korespondensi/Email correspondence: silvia.arnitaaa@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan menganalisis peran Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga miskin di Padukuhan Tegalrejo, Gari, Wonosari, Gunungkidul melalui pemenuhan kebutuhan gizi anak, penghematan biaya makan, dan dampaknya terhadap kondisi ekonomi keluarga. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, sedangkan data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap keluarga penerima manfaat program. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program MBG telah memenuhi standar kebutuhan gizi anak dan berkontribusi positif terhadap ketahanan pangan keluarga dengan mengurangi sebagian pengeluaran untuk makan anak. Namun, pengaruh program terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga masih terbatas karena keluarga tetap harus memenuhi kebutuhan lain, seperti sarapan, uang saku, dan biaya hidup sehari-hari. Dengan demikian, Program MBG efektif dalam mendukung pemenuhan gizi anak dan membantu mengurangi beban pengeluaran keluarga, tetapi belum memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga miskin.

Kata kunci; Makan Bergizi Gratis (MBG), Pemenuhan gizi, Penghematan ekonomi, Kesejahteraan keluarga miskin, Padukuhan Tegalrejo

Abstract: This study aims to analyze the role of the Free Nutritional Meal Program (MBG) in improving the welfare of poor families in Tegalrejo Hamlet, Gari, Wonosari, Gunungkidul by meeting children's nutritional needs, saving on food costs, and its impact on family economic conditions. The study used a qualitative method with a case study approach, while data were collected through interviews, observations, and documentation of beneficiary families. The results show that the MBG Program has met children's nutritional needs and contributed positively to family food security by reducing some of the expenditure on children's food. However, the program's impact on improving family economic welfare is still limited because families still have to meet other needs, such as breakfast, pocket money, and daily living expenses. Thus, the MBG Program is effective in supporting children's nutritional needs and helping reduce the burden of family expenses, but has not had a significant impact on improving the economic welfare of poor families.

Keywords; Free Nutritious Meal Program (MBG), Nutritional fulfillment, Economic savings, Welfare of poor families, Tegalrejo Hamlet

PENDAHULUAN

Kemiskinan masih menjadi permasalahan sosial yang berdampak pada rendahnya kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan dasar, termasuk pangan bergizi bagi anak. Kondisi tersebut berpotensi meningkatkan risiko stunting, gangguan kesehatan, serta menurunkan kualitas sumber daya manusia. Untuk mengatasi permasalahan tersebut,

pemerintah melaksanakan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang bertujuan meningkatkan pemenuhan gizi anak sekaligus mengurangi beban pengeluaran keluarga miskin.

Penelitian ini berangkat dari masih terbatasnya kajian yang mengkaji peran Program MBG terhadap kesejahteraan keluarga miskin di tingkat komunitas. Oleh karena itu, penelitian dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai kontribusi program dalam pemenuhan gizi anak, penghematan pengeluaran rumah tangga, serta peningkatan kesejahteraan keluarga penerima manfaat di Padukuhan Tegalrejo, Gari, Wonosari, Gunungkidul.

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana peran Program Makan Bergizi Gratis terhadap kesejahteraan keluarga miskin, yang meliputi pemenuhan gizi anak, penghematan biaya makan, dan dampaknya terhadap kondisi ekonomi keluarga. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan program serta menjadi referensi bagi penelitian sejenis.

Secara teoritis, penelitian ini didasarkan pada konsep peran, kesejahteraan keluarga miskin, ketahanan pangan dan gizi, serta kebijakan sosial yang menjelaskan bahwa intervensi pemerintah melalui program bantuan pangan dapat meningkatkan akses gizi masyarakat sekaligus mengurangi beban ekonomi rumah tangga. Dengan landasan teori tersebut, penelitian ini berupaya menganalisis sejauh mana Program Makan Bergizi Gratis berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga miskin di tingkat lokal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk memahami secara mendalam peran Program Makan Bergizi Gratis (MBG) terhadap kesejahteraan keluarga miskin di Padukuhan Tegalrejo, Gari, Wonosari, Gunungkidul. Penelitian dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pengumpulan data di lapangan, analisis, hingga penarikan kesimpulan berdasarkan kondisi nyata yang ditemukan. Data penelitian diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap keluarga penerima manfaat, pelaksana program, guru, serta pihak terkait lainnya. Selain data primer, penelitian juga memanfaatkan data sekunder yang berasal dari dokumen resmi, laporan pemerintah, dan literatur ilmiah yang relevan.

Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan cara mengorganisasi, mereduksi, menyajikan, dan menafsirkan data untuk menemukan makna dari fenomena yang diteliti. Keabsahan data diverifikasi melalui teknik triangulasi sumber dan metode, sehingga hasil penelitian memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi dan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peran Program Makan Bergizi Gratis terhadap kesejahteraan keluarga miskin.

HASIL PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Makan Bergizi Gratis (MBG) memberikan manfaat nyata bagi keluarga miskin di Padukuhan Tegalrejo, terutama dalam pemenuhan kebutuhan gizi anak dan pengurangan sebagian pengeluaran rumah tangga untuk konsumsi harian. Menu yang diberikan telah memenuhi standar gizi sehingga membantu meningkatkan ketahanan pangan keluarga serta mendukung kesehatan dan aktivitas belajar anak. Meskipun demikian, dampak program terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga masih terbatas. Keluarga penerima manfaat tetap harus mengeluarkan biaya untuk sarapan, uang saku, dan kebutuhan sehari-hari lainnya sehingga penghematan yang diperoleh belum mampu meningkatkan pendapatan keluarga secara signifikan. Temuan ini dipengaruhi oleh kondisi ekonomi masyarakat yang masih rendah serta tingginya kebutuhan hidup rumah tangga. Secara keseluruhan, Program MBG berperan positif sebagai bentuk intervensi sosial dalam meningkatkan akses gizi anak dan mengurangi beban pengeluaran keluarga miskin. Namun, untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga secara lebih luas, program ini perlu didukung oleh kebijakan pemberdayaan ekonomi dan peningkatan pendapatan masyarakat sehingga manfaat yang dirasakan menjadi lebih berkelanjutan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, Program Makan Bergizi Gratis (MBG) berperan dalam meningkatkan pemenuhan gizi anak dari keluarga miskin di Padukuhan Tegalrejo serta membantu mengurangi sebagian pengeluaran rumah tangga, khususnya biaya makan anak. Program ini memberikan kontribusi positif terhadap ketahanan pangan keluarga, namun dampaknya terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga masih terbatas karena keluarga tetap harus memenuhi kebutuhan hidup lainnya, seperti sarapan, uang saku, dan kebutuhan sehari-hari.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa Program MBG efektif sebagai upaya pemenuhan gizi dan perlindungan sosial, tetapi belum mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga secara signifikan tanpa dukungan program pemberdayaan ekonomi. Oleh karena itu, pemerintah diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan program melalui pemerataan sasaran, pengawasan yang lebih baik, serta integrasi dengan program peningkatan pendapatan masyarakat. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian mengenai dampak jangka panjang Program MBG terhadap kesejahteraan keluarga dan kualitas sumber daya manusia di berbagai wilayah dengan karakteristik yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Afria khoirun Nissa, M. C. (2025). Kebijakan Makanan Bergizi Gratis: Analisis Ekonomi Politik dan Dampaknya terhadap Kesejahteraan Masyarakat Studi Kasus: SMP Negeri 4 Tanjungpinang. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2, 33-37.
- Andi Weyana Nurul Khatimah, S. A. (2025). Rasionalisme Dalam Kebijakan Publik: Analisis Dampak Program Makan Bergizi Gratis Terhadap Kesejahteraan Pelajar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 3, 1969-1976.
- Anifatul Kiftiyah, F. A. (2025). Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dalam Perspektif Keadilan Sosial dan Dinamika Sosial – Politik. *Jurnal Keindonesiaan*, 5, 102-112.
- Chika Maharani, D. A. (2024). Dampak Kemiskinan terhadap Kualitas Pendidikan Anak di Indonesia: Rekomendasi Kebijakan yang Efektif. *Journal of Macroeconomics and Social Development*, 1, 1-10.
- Ela Yuliyana Sari, H. H. (2024). PENGARUH KEMISKINAN RUMAH TANGGA TERHADAP PERKEMBANGAN GIZI ANAK USIA DINI. *Jurnal Ilmu Sosial*, 131-147.
- Muhammad Basit, H. R. (2025). Analisis Implementasi Program Makan Bergizi Gratis Terhadap Perkembangan Ekonomi. *Journal of Economics Development Research*, 1, 49-54.
- Rif'iy Qomarrulla, S. L. (2025). DAMPAK JANGKA PANJANG PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS TERHADAP KESEHATAN DAN KEBERLANJUTAN PENDIDIKAN. *indonesian journal of intellectual publication*, 5, 130-137.
- Waluyo, S. D. (2025). KEBIJAKAN MAKANAN BERGIZI GRATIS: TINJAUAN EKONOMI POLITIK DALAM KESEJAHTERAAN DAN KETAHANAN PANGAN. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*, 12, 144-151.
- Effendi, W. R. (2017). Konsep Welfare State di Indonesia. *jurnal Trias poltika*, 1, 171-183

- Sukmana, O. (2016). Konsep dan Desain Negara Kesejahteraan (Welfare State). *Jurnal Sospol*, 2, 103-122.
- Hasan, R. (2024). Dinamika konsep welfare state di Indonesia: Antara janji konstitusi dan kenyataan ekonomi. *Jurnal Hukum Lex Generalis*, 5, 1-19.
- Kamalawati, N., Febrina, N. R., Wijayanti, N., Hanoselina, Y., Wialdi, P. F., & Jumiati. (2025). Ekspansi Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dalam Penanggulangan Stunting dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia. *Jurnal Intelek Insan Cendekia*, Vol 2, 19033-19045.
- Samsinar, Ilmar, A., Achmad, A., & Hasdiansyah, A. (2024). Kontribusi Perseroan Terbatas Lonsum dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga komunal. *Journal of Education Sciences: Fondation & Application (JESFA)*, 1, 133-146.
- Christina, G., Bolang, A. S. L., & Kawengian, S. E. S. (2025). Hubungan antara ketahanan pangan keluarga dengan status gizi pada anak SD Negeri 72 Kota Manado. *Medical Scope Journal*, Vol 8, 31-36.
- Roos, D. O. (2025). Program Makan Bergizi Gratis (MBG) sebagai utopia/distopia (Studi hermeneutika kekuasaan). *Jurnal Hipotesa*, Vol 1, 29-43.
- Ismail, T., Dwiputranti, S., & Nurliawati, N. (2023). Faktor kesejahteraan objektif dalam subjektifitas penerima manfaat Program Keluarga Harapan di wilayah perkotaan. *Jurnal Media Administrasi Terapan*, Vol 3, 158-167.
- Azzahra, N., Dharmawan, A. D., Mardatilah, A. F., Habibi, M. I., Aryani, V. A. P., & Suhardi. (2025). Pelaksanaan uji coba Program Makan Bergizi Gratis di SMP Negeri 4 Tangerang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, Vol 3, 5036-5044.
- Badan Pusat Statistik. (2025, 15 Januari). Persentase Penduduk Miskin September 2024 turun menjadi 8,57 persen. Berita Resmi Statistik.
<https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2025/01/15/2401/persentase-penduduk-miskin-september-2024-turun-menjadi-8-57-persen-.html>